

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penulis terhadap tujuan penelitian maka penulis menyimpulkan.

1. Dari hasil penelitian tentang penderitaan berdasarkan teks Ayub 2:1-13 maka penulis menyimpulkan bahwa penderitaan menurut Ayub merupakan kedaulatan Allah terhadap semua makhluk. Tak ada satu pun dapat menentang keputusan Allah. Karena kalau Dia sudah berfirman semuanya pasti akan terjadi. Penderitaan dalam teks ini juga mengandung makna kesadaran akan Allah, bahwa penderitaan itu bisa terjadi kepada siapa pun entah dia berdosa atau pun tidak. Sikap Ayub dalam merespon penderitaan pun yang membuat dia mampu melewati itu yang dimanah dia sadar akan kehadiran Allah dalam segala pencobaan. Dan akhir dari penderitaan adalah berkat yang lebih melimpah.
2. Berdasarkan hasil penelitian di jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge penulis menyimpulkan bahwa penderitaan dipahami sebagai dampak dari dosa yang diperbuat manusia. Penderitaan diberikan karena manusia yang selalu melakukan kesalahan menyakiti hati Tuhan. Dan makna penderitaan berdasarkan pemahaman jemaat ialah hukuman Allah atas dosa. Agar umat-Nya lebih sadar akan kesalahan yang lakukan.

3. Berdasarkan teks Ayub 2:1-13 maka peneliti menyimpulkan pesan teologi penderitaan bagi jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge adalah kesadaran akan Allah dalam menjalani segala bentuk pencobaan dalam hidup. Ayub mau menyampaikan bahwa jika kita sadar akan kehadiran Allah dalam hidup kita maka kita bisa melewati segala rintangan yang ada. Dibalik kesadaran akan Allah kita pun harus ada tindakan seperti tetap berusaha menghadapi penderitaan tersebut dan minta pertolongan kepada Allah dan juga tetap setia dan taat kepada-Nya.

B. Saran

1. Bagi jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge berdasarkan pembahasan tentang penderitaan yang dialami Ayub agar menyadari bahwa cara memaknai akan penderitaan yang boleh Tuhan izinkan terjadi dalam kehidupan kita sebagai bentuk pencobaan yaitu dengan tetap taat dan setia, tetap harus terfokus pada apa yang Tuhan kehendaki, menyadari pertolongan hanya berasal dari kuasa Tuhan saja sehingga makin hari kehidupan kita makin ditempa, dibaharui dan mampu menjauhi yang namanya dosa.
2. Untuk pimpinan gereja diharapkan gereja dapat membuat suatu program pelayanan seperti kunjungan-kunjungan pastoral dalam memenuhi kebutuhan pelayanan iman jemaat dalam memahami penderitaan yang dialami mereka dan bagaimana cara jemaat merespon dengan positif akan pencobaan tersebut. Gereja juga

harus memberikan perhatian khusus kepada jemaat-jemaat yang dilihat sudah mulai melenceng dari norma-norma kristiani ketika mereka mencari jalan keluar dari penderitaan mereka.

3. Bagi kampus IAKN Manado kiranya penelitian ini bisa menambah referensi dalam kajian kritik naratif tentang “Penderitaan menurut Ayub 2:1-13 dan implemenasinya bagi jemaat GERMITA Sanggaloma Moronge”
4. Untuk penulis selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait penderitaan menurut Ayub 2:1-13 agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.